

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MPASI DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA UMUR 6 – 24 BULAN DI WILAYAH POSYANDU MELATI DESA KARANGAGUNG PALANG

Oleh:

Amirotun Mustainah
NIM: P27820519004

Jumlah prevalensi gizi kurang di Indonesia terus meningkat. Pada skala yang luas, malnutrisi dapat menjadi ancaman bagi ketahanan dan kelangsungan hidup suatu negara. Sekitar 16% atau 101 juta anak dengan usia dibawah lima tahun menderita kekurangan gizi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018, Di Indonesia terdapat 17,7% anak dibawah usia 5 tahun mengalami masalah gizi. Salah satu faktor penyebabnya adalah pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) yang tidak tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan Pola Pemberian MPASI Dengan Status Gizi Pada Balita Umur 6 – 24Bulan Di Wilayah Posyandu Melati Desa Karangagung Palang.

Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional*, yaitu analisa terhadap hubungan antara 2 variabel atau lebih dan ditentukan berdasarkan uji statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Correlational* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable dimana variable independen dan variable dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu dengan populasi 56 ibu balita dan menggunakan total sampel.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikan 0,001 (sing <0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola pemberian MPASI dengan status gizi balita umur 6-24 bulan di wilayah Posyandu Melati Desa Karangagung Kecamatan Palang dengan uji korelasi *Spearman* rank di dapatkan hasil 0.545 yang di artikan kekuatan hubungan sedang.

MPASI harus diberikan sesuai dengan frekuensi, jumlah dan usia yang tepat. Pola pemberian MPASI yang teratur maka akan berpengaruh terhadap Status gizi baik pada balita. Pola pemberian MPASI yang teratur sangat perlu diterapkan untuk mempertahankan status gizi yang baik.

Kata Kunci : MPASI, Status Gizi, Asi

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF PATTERN OF FOOD FOR NUTRITION WITH NUTRITIONAL STATUS ON TOLLS AGED 6 – 24 MONTHS IN THE AREA OF INTEGRATED SERVICES IN MELATI VILLAGE, KARANGAGUNG PALANG

By

AMIROTUN MUSTAINAH
NIM: P27820519004

The prevalence of malnutrition in Indonesia continues to increase. On a broad scale, malnutrition can be a threat to the resilience and survival of a country. Around 16% or 101 million children under the age of five suffer from malnutrition. Based on 2018 Basic Health Research data, in Indonesia, there are 17.7% of children under the age of 5 years experiencing nutritional problems. One of the factors is inappropriate complementary feeding (MPASI). The purpose of this study is to determine the relationship between complementary feeding patterns and nutritional status in toddlers aged 6 – 24 months in the Posyandu Melati, Karangagung Palang Village.

The research design of this study is an observational analytic study, which is an analysis of the relationship between 2 or more variables and is determined based on statistical tests. The design used in this study is correlational using a cross-sectional approach which aims to determine the relationship between variables where the independent and dependent variables are identified in one unit of time with a population of 56 mothers under five and use a total sample.

The Chi-Square test obtained a significant value of 0.001 (sing <0.05). It showed that there was a relationship between the pattern of complementary feeding and the nutritional status of children aged 6-24 months in the Posyandu Melati, Karangagung Village, Palang District, with the Spearman rank correlation test, the result is 0.545 which means the strength of the relationship is moderate.

Complementary foods must be given at the proper frequency, amount, and age. The pattern of regular complementary feeding will affect the good nutritional status of toddlers. To maintain a decent nutritional status, regular complementary feeding patterns must be implemented.

Keywords: MPASI, Nutritional Status, ASI